

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT New Century Development, Tbk., ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Putra Surya Perkasa berdasarkan akta No. 23 pada tanggal 15 Mei 1981 dari Notaris Raden Sudibio Djojopranoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/259/16, tanggal 12 April 1982. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 61 tanggal 20 Juni 2014 dibuat oleh Antonius Wahono P., S.H.,

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang industri, jasa dan manufaktur.

Perusahaan beralamat di Mayapada Tower Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1981.

**b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek**

Pada tanggal 19 Februari 1994, Perusahaan memperoleh Persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-306/PM/1994 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, untuk penawaran 90.000.000 sahamnya kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh saham Perusahaan sebanyak 5.888.867.668 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 234 tanggal 18 Juni 1997 oleh Adam Kasdarmadji, S.H., nilai nominal saham dipecah dari Rp1.000 (seribu rupiah) per lembar saham menjadi Rp 500 (lima ratus rupiah) per lembar saham dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT.01.04. A-8554 tanggal 10 September 1997.

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-06293/BEI-PSJ/12-2008 tanggal 1 Desember 2008 terkait dengan kondisi Perusahaan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan tersebut Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan efek PT New Century Development, Tbk terhitung sejak tanggal 2 Desember 2008 hingga pengumuman lebih lanjut.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. S-08106/BEI-PPJ/12-2010 tanggal 22 Desember 2010 terkait dengan kondisi Perusahaan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perusahaan tersebut Bursa memutuskan untuk melakukan penghapusan pencatatan efek (delisting) PT New Century Development, Tbk terhitung efektif sejak 24 Januari 2011 hingga pengumuman lebih lanjut.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT New Century Development, Tbk. (the "Company") as established on under name of PT Putra Surya Perkasa based on Notarial Deed No. 23 dated May, 15, 1981, drawn up by Raden Sudibio Djojopranoto, S.H., Public Notary in Jakarta and was officially approved by Ministry of Justice of Republik of Indonesia in a decree letter No.Y.A.5/259/16 dated April 12, 1982. The articles of association of the Company has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 61 dated June 20, 2014, of Antonius Wahono P., S.H.,

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its industrial, service and manufacture.

The Company is domiciled in Mayapada Tower 21st floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.28, North Jakarta. The Company started its commercial operations 1981.

**b. The Company's Shares Public Offering and Listing on the Stock**

On February 19, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-306/PM/1994 for the offering of its 90,000,000 shares to the public. As of December 31, 2010 and 2009, all of the Company's 5,888,867,668 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 234 dates June 18, 1997 by Adam Kasdarmadji, S.H., Notary in Jakarta, splitting the share with normal value Rp. 1,000 to Rp. 500 per share and has been approved by The Ministry of Justice of The Republic of Indonesia through this letter No. C2-HT.01.04. A-8554 dated September 10, 1997.

Based on its Letter No. S-06293/BEI-PSJ/12-2008 dated December 1, 2008 related with by condition of the Company Based on the investigator of the understanding of the Stockboard on the explanation of the Company, IDX decided to suspend the stock trading of PT New Century Development, Tbk effectively since December 2, 2008 until further notice.

Based on its Letter No. S-08106/BEI-PPJ/12-2010 dated December 22, 2010 related to the condition of the Company based on review of the explanation of the Stock Exchange Company was decided to perform the delisting of securities (delisting) of PT New Century Development, Tbk commencing effective as of January 24, 2011 until further notice.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas Anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

Entitas	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Operational Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u></b>					
PT Putrasewaya Persada	Jakarta	Kawasan hunian	100%	24,992,660,970	22,942,782,000
<b><u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u></b>					
PT Indo Veneer Utama	Jawa	Woodworking	51%	79,547,518,874	62,174,411,608
PT Plymindo Perdana	Jakarta	Woodworking	51%	43,284,062,098	40,302,259,941
PT Sinar Surya Mandiri	Jakarta	Kawasan hunian	100%	2,325,000	2,825,000

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut.

<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>		<u>Board of Commissioners</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>President Commissioner</u></b>
Komisaris Utama	Riwayat Salamun	Commissioner
Komisaris	Monang Situmeang	
<b><u>Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Bambang Irianto	President Director
Direktur	Gilbert Rely	Director
<u>31 December 2014 / December 31, 2014</u>		<u>Board of Commissioners</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>President Commissioner</u></b>
Komisaris Utama	Riwayat Salamun	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Monang Situmeang	
<b><u>Direksi</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Bambang Irianto	President Director
Direktur	Gilbert Rely	Director

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp.1.427.100.000 dan Rp 3.267.800.000.

Remuneration to the Board of Commissioners and Directors for the period then ended Juni 30, 2015 and December 31, 2015 amounted to Rp.1.427.100.000 and Rp3,267,800,000.

Pada 2014 dan 2013, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

During 2014 and 2013, the composition of the Company's audit committee are as follows :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Ketua :	Monang Situmeang	: Chairman
Anggota :	Benny Djayawardana	: Member
Anggota :	Roy Linanda	: Member

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") memiliki karyawan masing-masing sebanyak 471 dan 471 orang tidak diaudit.

As of Juni 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") have 471 and 471 employees, respectively unaudited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("dahulu BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), with comprise the Statements and Interpretations issued by the Boards of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that the measured on the basic described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Kelompok Usaha, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
  - kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
  - kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

## 2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Rugi entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The consolidated statements of the cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2014 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

#### b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of Group, which are directly owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1c.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
  - power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
  - power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### b. Principles of consolidation

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

- In case of loss of control over a subsidiary, the Group:
- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran." Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuangan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Usaha (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

### c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang penggunaannya tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

### d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika :

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Kelompok Usaha;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada entitas, langsung maupun tidak langsung, seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan konsolidasian keuangan yang relevan.

### e. Persediaan

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." If the contingent consideration is classified as equity, it not be remeasured until it is finally settled within equity.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at the cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at the cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired is a business combination is, from the date of acquisition, allocated to each of the Group Cash-Generation Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of operation within that CGU is disposed off, the goodwill associated with the operation disposed off is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed off in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed off and the portion of the CGU retained.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consists of unrestricted cash on hand and cash in banks and not pledged as collateral.

### d. Transaction with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- the party is an associate of the Group;
- the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- the party is a member of the key management personnel of the Group
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

### e. Inventories

The cost of land under development consists of the cost of land for

tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs pinjaman). Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luastanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun.

Biaya perolehan unit bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs (interest and foreign exchange difference). The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the cost of land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated proportionally based on the total estimated amenity cost of the area of land sold less accumulated amenity costs at year end.

The cost of building units under construction consists of construction costs and is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

## 2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### e. Persediaan (lanjutan)

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO method). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari beban bahan baku, tenaga kerja dan alokasi beban produksi tidak langsung yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan beban penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris dijual ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

### f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

### g. Penyertaan saham

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

### h. Aset tetap

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dengan umur ekonomi tanah.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Inventories (continued)

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged to expense in the current year when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is measured using the First In, First Out (FIFO method). Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of year.

The cost of finished goods and work-in process comprises raw material expenses, labor and allocation of indirect production costs directly attributable both fixed and variable. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less costs of completion and selling expenses. Allowance for obsolete inventories and slow moving is determined based on estimates of the use or sale of each type of inventory in the future.

### f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

### g. Investments in shares of stock

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

### h. Fixed assets

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP" when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Mean while the extension or the legal renewal cost of landright in the form of HGU, HGB and HP were deferred and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land economic life.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Mesin dan peralatan	5 - 20
Perlengkapan dan peralatan pabrik	5 - 10
Kendaraan bermotor	5 - 10
Peralatan kantor	5 - 10
Peralatan proyek	5 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terjadi kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tercatat tanah tersebut akan dipindahkan ke akun proyek dalam pengembangan.

k. Imbalan Kerja

Beban imbalan kerja karyawan ditentukan dengan metode Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

	Tahun/Year
Buildings and infrastructure	20 - 40
Machineries and equipment	5 - 20
Factory plants and equipments	5 - 10
Vehicles	5 - 10
Office equipments	5 - 10
Project equipments	5 - 10

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of comprehensive income.

Asset in-progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

j. Land for development

Land for development are stated at cost and not depreciated. At the commencement of development and infrastructure development, the carrying value of land will be transferred to the project in progress accounts.

k. Employees' benefits

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa

Penghasilan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Services

Revenue from services was recognized when rendered.

**Manufaktur**

Pendapatan diakui pada saat semua risiko signifikan dan kepemilikan atas barang telah beralih kepada pelanggan, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan. Jika persyaratan penjualan tidak terpenuhi, penerimaan pembayaran dari pelanggan dicatat sebagai uang muka pelanggan sampai seluruh syarat untuk pengakuan pendapatan terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.332 dan Rp 12.440 per AS\$ 1.

**n. Pajak penghasilan**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan non final

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk masing-masing entitas yang dikonsolidasi.

**Manufacturing**

Revenues are recognized when all significant risks and ownership of the goods have been transferred to the customer, generally upon shipment of goods in accordance with the requirements of the sale. If requirements are not met, payments received from customers are recorded as advances from customer until all conditions for revenue recognition are met.

Expenses are recognized when incurred.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at statement of financial position date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of comprehensive.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the exchange rates used were Rp 13,332 and Rp 12,440 for US\$ 1, respectively.

**n. Income tax**

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the Statements of Income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income tax**

Non Final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position for each consolidated entities.

**o. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain yang dikelompokkan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi saham pada entitas Asosiasi yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**o. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets which are categorized as loans and receivables, investment in shares of stock of associated companies which are categorized as available for-sale financial assets.

**2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, utang obligasi biasa dan utang lain-lain jangka panjang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**Financial liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, callable bonds payables and long-term other payables which are categorized as liabilities at amortized cost.

**Subsequent measurement**

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.



#### Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikannya dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

#### Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

### o. Aset dan liabilitas keuangan

#### Liabilitas keuangan

#### Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

#### Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### o. Financial assets and liabilities

#### Financial liabilities

#### Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

#### Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

#### Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial assets and liabilities

Financial liabilities

- Financial assets carried at amortized cost

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**Derecognition of financial assets and liabilities**

**Financial assets**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial assets and liabilities

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**p. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**q. Informasi segmen**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Restrukturisasi utang bermasalah**

Dalam restrukturisasi utang bermasalah melalui modifikasi persyaratan dengan melakukan pengalihan aset atau pemberian saham, Kelompok Usaha mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif sejak saat restrukturisasi sejak saat restrukturisasi dilaksanakan dan tidak boleh mengubah nilai tercatat utang pada saat restrukturisasi, jika nilai tercatat tersebut tidak melebihi jumlah pembayaran kas masa depan (pokok pinjaman dan bunga) yang ditetapkan dalam persyaratan baru.

**2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Penerapan standar akuntansi revisi lain**

Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2014 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan atau tidak relevan.

- ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

**u. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

**p. Basic earnings per share**

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2015 and December 31, 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**q. Segment information**

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Trouble debt restructuring**

In a troubled debt restructuring through a modification of the terms to make the transfer of assets or delivery of shares, the Group recorded the impact of the restructuring prospectively from the time of restructuring since the restructuring is implemented and should not change the carrying value of debt at the time of restructuring, if the carrying amount does not exceed the amount of future cash payments front (principal and interest) is defined in new terms.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Adoption of other revised accounting standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2014, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact or not relevant.

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from IFRIC 18, effective January 1, 2014.
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.

**u. Standards issued which are not yet effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment on associates and joint ventures".
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The original financial statements included herein are in Indonesian language

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The Group is presently evaluating and have not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

#### Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

#### Aset keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai pertimbangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp11.842.316.322 dan Rp11.990.522.352. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

#### Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

#### Unquoted Financial Assets in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### Employees' Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately as income or loss when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of Juni 30, 2015 and December 2014 amounted to Rp11,842,316,322 and Rp11,990,522,352 respectively. Further details are disclosed in Note 20.

#### Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015**

(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp14.876.728.823 dan Rp14.653.929.837. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of Juni 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp14,876,728,823 and Rp14,653,929,837 respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**Financial Instruments**

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's income or loss.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp36.339.260.738 dan Rp37.116.461.752 sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp239.139.256.698 dan Rp217.950.710.511 (lihat catatan 1 dan 2).

**Financial Instruments**

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and June, 30, 2015 amounted to Rp37,339,260,738 and Rp37,116,461,752 respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp239,139,256,698 and Rp217,950,710,511 respectively (see Note 1 and 2).

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Income Tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**Deferred Tax Assets**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat atas persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp61.547.722.845 dan Rp49.478.977.178. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

**Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group Inventory before allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp51,531,651,473 and Rp56,700,163,888 respectively. Further details are shown in Note 6.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari :

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This Account consist of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Kas	120,217,260	208,664,070	Cash
Bank			Cash in banks
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,480,174,508	2,480,535,540	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	479,697,516	40,208,969	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	579,687,572	819,482,174	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	2,544,360,481	441,883,844	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Mayapada Tbk.	16,779,621	17,807,406	PT Bank Mayapada Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	477,319,956	2,713,237	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)			4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)
<u>Dalam Dolar Amerika Serikat</u>			<u>In United States Dollar</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	4,073,333,288	5,585,497,014	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Panin, Tbk	12,660,539	961,775,960	PT Bank Panin, Tbk
<b>Jumlah kas dan bank</b>	<b>10,784,230,741</b>	<b>10,558,568,214</b>	<b>Total cash on hand and in banks</b>

5. PIUTANG USAHA			5. TRADE RECEIVABLES
Akun ini terdiri dari :			This Account consist of:
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>A related party</b>
PT Kayu Lapis Indonesia, Semarang	482,276,120	483,798,120	PT Kayu Lapis Indonesia, Semarang
Pihak ketiga	25,070,077,653	22,487,916,376	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,690,027,002)	(3,690,027,002)	Less allowance for value
Pihak ketiga - bersih	21,380,050,651	18,797,889,374	Third parties - net
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>21,862,326,771</b>	<b>19,281,687,494</b>	<b>Total trade receivables</b>

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua piutang usaha Perusahaan dalam mata uang rupiah. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut :

The aging analysis of trade receivables is presented below :

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<b>Telah jatuh tempo</b>			<b>Overdue</b>
1 sampai dengan 30 hari	10,681,922,087	9,681,922,087	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	2,707,016,148	2,707,016,148	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3,508,899,399	1,508,899,399	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	5,590,078,742	5,383,549,860	over 90 days
<b>Total piutang usaha</b>	<b>22,487,916,376</b>	<b>19,281,387,494</b>	<b>Total trade receivables</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai sebagai berikut.

Changes in the allowance for impairment are as follows :

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Saldo awal	3,690,027,002	3,690,027,002	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Additional/(reversal) of allowance for decline in value
<b>Saldo akhir</b>	<b>3,690,027,002</b>	<b>3,690,027,002</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Group management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables. Management believes that there are no significant concentration of credit risk in third parties receivables.

6. PERSEDIAAN			6. INVENTORIES
Akun ini terdiri dari :			This Account consist of:
	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<b>Manufaktur / Industri</b>			<b>Manufacturing / Industry</b>
Barang jadi	20,925,981,330	13,506,032,787	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	17,358,582,196	19,082,561,739	Raw materials and Indirect materials
Bahan dalam proses	25,240,138,921	17,618,512,674	Work in-process
Barang dalam perjalanan	75,694,693	1,324,544,273	Goods in-transit
<b>Jumlah</b>	<b>63,600,397,140</b>	<b>51,531,651,473</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai dan persediaan usang	(2,052,674,295)	(2,052,674,295)	Less allowance for decline in value and inventories obsolescence

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Persediaan - bersih</b>	<b>61,547,722,845</b>	<b>49,478,977,178</b>	<b>Inventories - net</b>
Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.			Based on the review of the net realizable value of inventories and physical condition of inventories at the end of the year, the management of the Group believes that the allowances for decline in value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover possible losses arising.
<b>7. PIUTANG LAIN-LAIN</b>			<b>7 OTHER RECEIVABLES</b>
Akun ini terdiri dari :			This Account consist of:
	<b>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</b>	<b>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Karyawan	27,312,506	377,406,522	Employee
Lain-lain	270,884,918	11,000,000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>298,197,424</b>	<b>388,406,522</b>	<b>Total</b>
Piutang lain-lain dari karyawan merupakan pinjaman dana yang pembayarannya melalui pemotongan gaji bulanan karyawan bersangkutan.			Other receivables from employees represents its loans which the repayments is through monthly salaries deductions of the related employees.
<b>8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>			<b>8 ADVANCE AND PREPAID EXPENSES</b>
Akun ini terdiri dari:			This Account consist of:
	<b>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</b>	<b>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</b>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
Pembelian bahan baku	4,023,399,875	2,010,182,951	Purchase of raw
Lain-lain	101,406,024	23,439,500	Others
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Sewa	126,500,000	86,916,669	Rent
Asuransi	222,907,783	306,293,822	Insurance
Lain-lain	-	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4,474,213,682</b>	<b>2,426,832,942</b>	<b>Total</b>
Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku oleh PT Plymilindo Perdana dan PT Indo Veneer Utama, entitas Anak.			As of June 30, 2015 and December 31, 2014, advances purchase of raw material represents advances to purchase raw materials by PT Plymilindo Perdana and PT Indo Veneer Utama, subsidiaries.
<b>9. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN</b>			<b>9. LAND FOR DEVELOPMENTS</b>
Tanah yang belum dikembangkan yaitu :			Land for development is as follow :
	<b>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</b>	<b>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</b>	
Tanah berlokasi di Desa Cipining, Kabupaten Maja, Rangkas Bitung	15,030,275,000	15,030,275,000	Land located at Cipining Maja district, Rangkas Bitung
<b>Jumlah</b>	<b>15,030,275,000</b>	<b>15,030,275,000</b>	<b>Total</b>
Tanah yang belum dikembangkan merupakan tanah yang terletak di Desa Cipining, Kabupaten Maja, Rangkas Bitung seluas 1.202.422 m2 dan saat ini kondisi lahan berupa sawah untuk penanaman padi oleh penduduk setempat.			Land to development is the land located in the village of Cipining, Maja District, Rangkas Bitung area of 1,202,422 m2 and the current condition of paddy land for rice cultivation by local people.
Pada tahun 2012, Perusahaan mengakui penambahan nilai atas tanah Kabupaten Maja sebesar Rp1.773.575.000 dan disajikan dalam akun kenaikan atas Nilai Tanah yang akan dikembangkan" pada laporan laba rugi komprehensif, dan berdasarkan laporan penilai independen KJPP Kusmanto, Kemas dan Rekan dalam laporannya No. 1/K/JPP-KKA-RUF/INT//2012 tertanggal 1 Januari 2013 berdasarkan pendapatnya bahwa nilai pasar dari properti pada 31 Desember 2012 sebesar Rp15.030.275.000.			In 2012, the Company recognized impairment losses on land for development for land at Maja District amounting to Rp 1,773,575,000 and recorded in "Increased in value of Land for Development" accounts in the statements of comprehensive income and refer to the Independent Appraisal report KJPP Kusmanto, Kemas dan Rekan, its report No. 1/K/JPP-KKA-RUF/INT//2012 dated January 1, 2013, refers to its opinion that the market value from its property dated December 31, 2012 as amount of Rp15,030,275,000.
<b>10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI</b>			<b>10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANIES</b>
Nilai tercatat investasi pada entitas Asosiasi pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut.			The carrying value of investments in Associate companies as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:
	<b>Saham/ Shares</b>	<b>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</b>	<b>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</b>
PT Limbang Ganeca, Jakarta	49,500,000	49,500,000	49,500,000
PT Tabalar Wood Industries,			PT Limbang Ganeca, Jakarta PT Tabalar Wood Industries,

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jakarta	41,250,000	41,250,000	41,250,000	Jakarta
PT Baltimur Lumber, Jakarta	33,000,000	33,000,000	33,000,000	PT Baltimur Lumber, Jakarta
PT Halisa, Pontianak	30,000,000	30,000,000	30,000,000	PT Halisa, Pontianak
PT Fajar Kahayan, Jakarta	25,000,000	25,000,000	25,000,000	PT Fajar Kahayan, Jakarta
PT Aik Gadis Timber, Jakarta	10,000,000	10,000,000	10,000,000	PT Aik Gadis Timber, Jakarta
<b>Jumlah</b>	<b>188,750,000</b>	<b>188,750,000</b>	<b>188,750,000</b>	<b>Total</b>

Seluruh entitas Asosiasi di atas bergerak dalam bidang usaha pengolahan kayu dengan persentase kepemilikan Kelompok Usaha masing-masing sebesar 1% dari modal yang disetor pada perusahaan-perusahaan tersebut. All Associates company is engaged in wood processing business with the Group's ownership percentage of 1% each from the paid-up capital in these companies.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Rincian dan mutasi aset tetap selama 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut.

Details and changes of fixed assets as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

30 Juni 2015 / June, 30 2015				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Costs
				<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>				<b>Land and landrights</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<b>Building and infrastructure</b>
Tanah dan hak atas tanah	3,117,816,729	-	3,117,816,729	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	9,324,844,233	-	9,324,844,233	Factory plants and equipments
Mesin dan perlengkapan	14,507,856,179	218,350,000	14,726,206,179	Vehicles
Peralatan dan Peralatan Pabrik	819,417,802	-	819,417,802	Office equipments
Kendaraan Bermotor	3,420,821,546	(642,367,270)	4,063,188,816	
Peralatan kantor	2,012,733,474	11,500,000	2,024,233,474	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>33,203,489,963</b>	<b>(642,367,270)</b>	<b>34,075,707,233</b>	<b>Total Cost</b>

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

31 Des 2014/Dec, 31 2014				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Costs
				<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>				<b>Land and landrights</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<b>Building and infrastructure</b>
Tanah dan hak atas tanah	254,669,539	-	254,669,539	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	3,561,509,575	-	3,721,074,993	Factory plants and equipments
Mesin dan perlengkapan	9,632,419,844	327,631,407	9,960,051,251	Vehicles
Peralatan dan Peralatan Pabrik	767,110,685	11,549,110	778,659,795	Office equipments
Kendaraan Bermotor	2,649,274,321	95,276,385	2,744,550,706	
Peralatan kantor	1,684,576,152	55,425,964	1,740,002,116	
<b>Jumlah akumul. penyusutan</b>	<b>18,549,560,116</b>	<b>649,448,284</b>	<b>19,199,008,400</b>	<b>Total accum depreciations</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>14,653,929,847</b>		<b>14,876,698,833</b>	<b>Net book value</b>

31 Des 2014/Dec, 31 2014				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Costs
				<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>				<b>Land and landrights</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<b>Building and infrastructure</b>
Tanah dan hak atas tanah	2,973,416,729	-	3,117,816,729	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	8,406,244,223	-	9,324,844,223	Factory plants and equipments
Mesin dan perlengkapan	14,262,988,179	283,595,926	14,507,856,179	Vehicles
Peralatan dan Peralatan Pabrik	800,775,802	18,642,000	819,417,802	Office equipments
Kendaraan Bermotor	3,033,199,182	609,677,364	3,420,821,546	
Peralatan kantor	1,977,848,474	34,885,000	2,012,733,474	
Peralatan proyek	-	-	-	
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>31,454,472,589</b>	<b>2,009,800,290</b>	<b>33,203,489,933</b>	<b>Total Cost</b>

31 Des 2014/Dec, 31 2014				
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Costs
				<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>				<b>Land and landrights</b>
<b>Pemilikan langsung</b>				<b>Building and infrastructure</b>
Tanah dan hak atas tanah	254,669,539	-	254,669,539	Machineries and equipment
Bangunan dan prasarana	3,281,380,636	280,128,939	3,561,509,575	Factory plants and equipments
Mesin dan perlengkapan	8,967,805,425	703,342,345	9,632,419,844	Vehicles
Peralatan dan Peralatan Pabrik	617,585,337	149,525,348	767,110,685	Office equipments
Kendaraan Bermotor	2,282,849,726	552,479,595	2,649,274,321	
Peralatan kantor	1,683,134,879	1,441,273	1,684,576,152	
Peralatan proyek	-	-	-	
<b>Jumlah akumul. penyusutan</b>	<b>17,087,425,542</b>	<b>1,686,917,500</b>	<b>18,549,560,116</b>	<b>Total accum. depreciations</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>14,367,047,047</b>		<b>14,653,929,837</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Beban pokok penghasilan			Cost of revenues



The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(lihat Catatan 25)	394,076,964	1,102,667,878	(see Note 25)
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
(lihat Catatan 27)	255,371,320	584,249,622	(see Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>649,448,284</b>	<b>1,686,917,500</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.321.900.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan sebesar AS\$ 3.850.000 dan Rp. 26.100.000.000 tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

The Group insured their assets against losses due to fire and the other with a total coverage amounting to Rp. 35,321,900,000 for the six months period ended December 31, 2014 and AS\$ 3,850,000 and Rp 26,100,000,000 for the six months period ended December 31, 2013. Management believes that insurance coverage is adequate to protect the Group against possible losses.

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Pada 2014 dan 2013, pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2014 and 2013, deduction of fixed assets represents sales of fixed assets with details as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Harga jual aset tetap	(642,367,270)	260,782,926	Proceed from sale
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	-	Net book value of assets
<b>Keuntungan atas penjualan aset tetap</b>	<b>(642,367,270)</b>	<b>260,782,926</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada 30 Juni 2015 and 31 Desember 2014.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

**12. GOODWILL**

**12. GOODWILL**

Rincian akun ini pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Details of this accounts as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<b>Harga perolehan</b>	5,967,000,000	5,967,000,000	<b>Costs</b>
Akumulasi amortisasi	(4,762,041,024)	(4,762,041,024)	Accumulated amortization
Rugi atas penurunan nilai	(261,074,450)	(261,074,450)	Loss in decline in value
<b>Bersih</b>	<b>943,884,526</b>	<b>943,884,526</b>	<b>Nett</b>

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar yang berasal dari akuisisi 51% kepemilikan pada PT Indo Veneer Utama dan PT Plymilindo Perdana oleh Perusahaan pada 6 Desember 2010.

This account represents the difference between acquisition cost and fair value which is derived from the acquisition of 51% stake in PT Indo Veneer Utama and PT Plymilindo Perdana by the Company on December 6, 2010.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai dari goodwill, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penilaian goodwill pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Based on the review on the recoverable value of the goodwill, the Group's management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Perseroan tidak lagi melakukan Impairment test atas perhitungan goodwill untuk entitas anak baik PT.Plymilindo Perdana maupun PT Indo Veneer Utama. Oleh karena dalam waktu dekat akan di realisasikan divestasi PT Indo Veneer Utama sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 17 November 2014. Sedangkan PT

The Company has no longer perform impairment test on Goodwill calculations for subsidiaries of PT Plymilindo Perdana and PT Indo Veneer Utama, there for in the neaqfuture divestment will be made refer to the extra ordinary shareholders meeting which has conducted on November 17, 2014,

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

Akun ini terdiri dari:

This Account consist of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Fasilitas Pinjaman PPB 1 & PPB 2	1,455,300,000	1,741,600,000	Demand loan PPB 1 & PPB 2
Fasilitas kredit rekening koran	-	100,000,000	Overdraft credit facilities
<b>Jumlah</b>	<b>1,455,300,000</b>	<b>1,841,600,000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas kredit No.0266/Prb.PK/CDU-2/2015.Business - Commercial Bank pada 12 Mei 2015 antara PT Bank Internasional Indonesia dengan PT Plymilindo Perdana, entitas anak, utang bank

Based on the credit facility amendment No.0266/Prb.PK/CDU-2/2015.Business -Commercial Bank, dated Mei 12, 2015 between PT Bank International Indonesia and PT Plymilindo Perdana, subsidiaries, bank loans

Kredit rekening koran	: Rp 1.000.000.000	<b>Overdraft facility</b>
Pinjaman Promes Berulang 1 (PPB 1)	: US\$ 550.000	Demand loan 1 PPB 1
Pinjaman Promes Berulang 2 (PPB 2)	: Rp 4.050.000.000	Demand loan 2 PPB 2
Jangka waktu	: Sampai dengan 18 Mei 2015/ Until May 18, 2016	Term of loans

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 30 JUNI 2015  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 JUNI 30, 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

<b>Suku bunga floating per tahun</b>		
Kredit rekening koran	:	12,50%
Kredit PPB 1	:	5%
Kredit PPB 2	:	12,50%

**Jaminan:**

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 31, area seluas 20.010 m2 atas nama PT Plymindo Perdana, entitas anak, yang terletak di Jl. Raya Gajah Tunggal, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Provinsi Banten.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

<b>Annual floating bank loans rate</b>	
	Overdraft facility
	Loan promissory notes
	Loan promissory notes

**Collateral:**

Land and buildings with Building Use Rights Certificate No. 31, an area of 20,010 m2 on behalf of subsidiaries PT Plymindo Perdana located at Gajah Tunggal Road, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten Province.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Rupiah	33,445,740,091	30,981,243,133	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>33,445,740,091</b>	<b>30,981,243,133</b>	<b>Total</b>

Rincian umur utang sebagai berikut :

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<b>Telah jatuh tempo</b>			<b>Overdue</b>
1 sampai dengan 30 hari	225,685,922	225,685,922	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	6,266,811,332	6,266,811,332	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	9,715,873,489	9,715,873,489	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	17,237,369,348	14,772,872,390	over 90 days
<b>Total hutang usaha</b>	<b>33,445,740,091</b>	<b>30,981,243,133</b>	<b>Total trade receivables</b>

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Andi Sutanto	15,496,663,123	15,309,682,581	Andi Sutanto
PT Herinson Iriana	6,400,000,000	6,400,000,000	PT Herinson Iriana
Yenny Sutanto	4,409,235	4,409,235	Yenny Sutanto
Lain-lain	706,594,192		
<b>Jumlah</b>	<b>22,607,666,550</b>	<b>21,714,091,816</b>	<b>Total</b>

Utang kepada PT Herinson Iriana, Yenny Sutanto dan Andi Sutanto merupakan utang dalam rangka mendukung kegiatan operasional Kelompok Usaha.

Payable to PT Herinson Iriana, Yenny Sutanto and Andi Sutanto represents payables to finance for the Group operational activities.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan Umum (langganan listrik, air, majalah, koran dan iuran)	724,700,994	108,611,062	Salaries, wages and benefits in kinds General (electricity, water, magazine, newspaper and dues)
Biaya handling	-	39,447,402	Handling charges
Ongkos angkut	-	42,500,000	Freight charges
Lain-lain	4,345,802,461	285,459,198	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5,277,313,390</b>	<b>637,148,264</b>	<b>Total</b>

17. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terdiri dari :

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Penjualan woodworking dan cat	38,156,864,465	25,628,603,785	Woodworking dan paint sales
<b>Jumlah</b>	<b>38,156,864,465</b>	<b>25,628,603,785</b>	<b>Total</b>

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari :

18. BONDS PAYABLES

This Account consist of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Obligasi biasa	29,150,150,768	29,150,150,768	Callable bonds
Obligasi konversi	53,015,027,592	53,015,027,592	Convertible bonds
<b>Jumlah</b>	<b><u>82,165,178,360</u></b>	<b><u>82,165,178,360</u></b>	<b>Total</b>

Utang obligasi merupakan kewajiban Perusahaan yang timbul sehubungan dengan proses penyelesaian kewajiban Kelompok Usaha kepada para kreditornya sebagaimana ditetapkan oleh putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 20/PKPU/2000/ PN.Niaga/Jkt.Pst pada 13 Maret 2001 mengenai dikabulkannya permohonan Penundaan Pembayaran Utang (PKPU) Kelompok Usaha dan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.01/PKPU/2001/ PN.Niaga/Jkt.Pst pada 30 Maret 2004 yang menetapkan mekanisme penyelesaian liabilitas Kelompok Usaha, yang diantaranya melalui penerbitan obligasi biasa dan obligasi konversi.

Bond payables represent the Company's obligation which arise in regards with the process of settlement of the Group debts as stated in the Decision of Central Jakarta Commercial of Court No. 20/PKPU/2000/PN.Niaga /Jkt.Pst on March 13, 2001 regarding the approval on the postponement of debt settlement (PKPU) of the Group's loans and the Decision of Central Jakarta Commercial of Court No. 01/PKPU/2004/PN.Niaga/Jkt.Pst on March 30, 2004 which determine mechanism of the debt settlement through, callable bonds and convertible bonds.

Utang obligasi biasa dan obligasi konversi yang tidak diperjualbelikan di bursa efek. Para pihak pemegang obligasi dan/atau Pemegang Saham, merupakan Perusahaan lokal, asing dan perorangan, obligasi tersebut diterbitkan Perusahaan pada 1 Nopember 2004 dan telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2011 untuk obligasi biasa.

Callable bond and convertible bond which are not traded in stock exchange. Bond payables and also as a Shareholder of the company, refer to local company, offshore companies and individual which were issued on November 1, 2004 and had been due on October 31, 2011 for Callable Bonds.

**19. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari :

**19. LONG-TERM OTHER PAYABLES**

This Account consist of:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related Parties</b>
CV Indo Djati , Surakarta	9,885,483,520	9,885,483,520	CV Indo Djati , Surakarta
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties</b>
PT.Primamandiri Wahanalestari	14,907,224,700	14,907,224,700	mamandiri Wahanalestari
Hendra Rustandi	8,441,040,917	8,388,553,628	Hendra Rustandi
PT.Hasura Lestari Indah	1,075,129,067	1,075,129,067	PT Hasura Lestari Indah
Lain-lain	791,001,965	579,715,993	Others
<b>Total utang lain-lain jangka panjang</b>	<b><u>25,214,396,649</u></b>	<b><u>24,950,623,388</u></b>	<b>Total long term other payables</b>

Obligasi konversi juga merupakan obligasi yang tidak diperjualbelikan di bursa efek dan akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2014 dengan tingkat kupon sebesar 1% (satu persen) per tahun.

Convertible bonds which is not traded on stock exchanges, will be matured on October 31, 2014, with the rate of coupon is 1% (one percent) per annum.

Sesuai dengan Keputusan Pengadilan Niaga tersebut di atas, bahwa obligasi konversi Perusahaan otomatis dikonversikan menjadi saham Perusahaan pada saat dan perusahaan akan segera mengajukan usulan penyelesaiannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang akan datang

As stated in the deed of commercial court, the convertible bond is automatically converted to be Company's shares when its due. and Company's

Utang Hendra Rustandi dan PT Hasura Lestari Indah merupakan utang kepada pihak ketiga dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perusahaan serta dapat dilakukan penukaran dalam bentuk saham Perusahaan nantinya.

Payable to Hendra Rustandi and PT Hasura Lestari Indah regarding to finance for operational activities and could be converted into the Company's shares (debt to equity swap).

**19. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Utang PT Primamandiri Wahanalestari merupakan utang kepada pihak ketiga dengan pola penyelesaian penukaran dalam bentuk saham.

**19. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)**

Payable to PT Primamandiri Wahanalestari represents payable to third party and with the step of settlement with debt to equity swap.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria Manfaat Sejahtera - aktuaris independen, yang dalam laporannya 12 Februari 2015 No. 753/II/15/PRA-RM menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

**20. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES**

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group recognize retirement benefit cost based on the actuary's calculation of PT Padma Radya Aktuaria an independent actuary, its report on February 12, 2015 No. 753/II/15/PRA-RM using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	<u>30 Jun 2015/ Jun 30, 2015</u>	<u>31 Des 2014/ Dec 31, 2014</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5-10%	5-10%	Salary increased rate per
Tingkat bunga diskonto per tahun	6,5%	6,5%	Discount rate per annum

Tabel berikut menyajikan komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The following tables summarizes the components of employees' benefit liability recognized in the consolidated balances and the employees' benefit expenses recognized in the the consolidated statements converhensive.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 30 JUNI 2015  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 JUNI 30, 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Nilai kini liabilitas aktuarial	11,842,316,322	11,990,522,352	Present value of actuarial liability
<b>Jumlah</b>	<b>11,842,316,322</b>	<b>11,990,522,352</b>	<b>Total</b>

Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebagai berikut: *The change in the liability of employees' benefits is as follows:*

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Saldo awal	11,990,523,352	11,778,758,781	Beginning balance of the year
Penyesuaian	(148,206,030)	(886,695,564)	Adjustment
Pembayaran manfaat	(97,230,230)	(308,788,199)	Benefit payment
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	97,230,230	1,407,248,334	Employees' benefits expenses of the current years (see Note 27)
<b>Jumlah</b>	<b>11,842,317,322</b>	<b>11,990,523,352</b>	<b>Total</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah tersebut pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. *The Group's management believe that employee's benefits liabilities as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are adequate to cover the requirements of Labor Law.*

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

Akun ini terdiri dari :

*This Account consist of:*

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	3,382,965,972	81,074,935	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>3,382,965,972</b>	<b>81,074,935</b>	<b>Total</b>

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

Akun ini terdiri dari :

*This Account consist of:*

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	40,358,519,229	39,309,258,211	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	15,475	10,593,525	Article 21
Pasal 23	4,752,973,236	4,752,973,236	Article 23
Pasal 26	10,890,835,787	10,890,835,787	Article 26
Pasal 29	28,850,115	29,762,444	Article 29
<b>Jumlah</b>	<b>56,031,193,842</b>	<b>54,993,423,203</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun 2005, kantor pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPPPMB) Jakarta Selatan, antara lain sebagai berikut:

*Based on the results of the 2005 tax audit, the tax office has issued Sa Tax Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of the Tax Office for Listed Companies South Jakarta, among others, as follows:*

	Jumlah/ Total	
- STP No.00004/107/05/054/09	4,851,032,592	- STP No.00004/107/05/054/09
- SKPKB No.00125/207/05/054/09	35,936,395,142	- SKPKB No.00125/207/05/054/09
<b>Jumlah</b>	<b>40,787,427,734</b>	<b>Total</b>

c. Taksiran manfaat (beban) pajak

c. Provision for tax benefits (expenses)

Manfaat (beban) pajak pada tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

*Tax benefits (expenses) in, 2014 and 2013 are as follows:*

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Taksiran beban (manfaat) pajak			Provision for tax expenses (benefits)
Kini		(406,318,586)	Current
Tangguhan		248,873,459	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(157,445,127)</b>	<b>Total</b>

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran manfaat (beban) pajak

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	
Rugi sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan menurut laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian	104,709,365	408,261,523	Loss before provision for tax benefits (expenses) per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) entitas Anak sebelum taksiran manfaat pajak tangguhan	1,953,379,127	(575,272,788)	Subsidiaries' loss before provision for deferred tax benefits
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	2,058,088,492	(167,011,265)	Income (loss) before provision for tax Benefits (expenses) per statements of comprehensive income
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Imbalan kerja karyawan	-	200,854,288	Employees' benefits
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas Anak	(2,314,726,170)	(447,570,030)	Equity in net earnings (loss) of subsidiaries
Kenaikan (penurunan) nilai dikembangkan	-	-	Provision for decrease in
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(2,314,726,170)	(246,715,742)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(1,074,671,078,865)	(1,074,424,363,123)	Tax loss carry forward Of the previous years
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(1,076,985,805,035)</b>	<b>(1,074,671,078,865)</b>	<b>Accumulated fiscal loss at the end of the year</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara. Oleh karena itu, jumlah tersebut bisa saja berbeda dari jumlah rugi fiskal yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) nantinya.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on a preliminary calculation. Therefore, this amount may differ from the estimated fiscal loss to be reported in the tax return (SPT).

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

Mutasi aset pajak tangguhan sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Changes of deferred assets are as follows:

	30 June 2015 / June 30, 2015			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Penyesuaian Selama Tahun Berjalan/ Adjustments During The Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	-			Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja karyawan	1,038,459,797		-	1,038,459,797 Employees' benefit liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Indo Veneer Utama	3,491,193,698	-	-	3,491,193,698 PT Indo Veneer Utama
PT Plymilindo Perdana	1,692,688,894	-	-	1,692,688,894 PT Plymilindo Perdana
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>6,222,342,389</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6,222,342,389 Total deferred tax assets - net</b>

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2014 / Dec 31, 2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Charge to Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	Penyesuaian Selama Tahun Berjalan/ <i>Adjustments During The Year</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Imbalan kerja karyawan	789,586,338	248,873,459	-	1,038,459,797	<i>Employees' benefit liabilities</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
PT Indo Veneer Utama	3,491,193,698		-	3,491,193,698	<i>PT Indo Veneer Utama</i>
PT Plymilindo Perdana	1,692,688,894		-	1,692,688,894	<i>PT Plymilindo Perdana</i>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>5,973,468,930</b>	<b>248,873,459</b>		<b>6,222,342,389</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>

## 21. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 2008. Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2010 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

## 21. TAXATION (continued)

### e. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2010 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

## 22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### Sifat hubungan

		<i>Nature of relationship</i>	
- PT Kayu Lapis Indonesia	Di bawah pengendalian bersama pemegang saham/ <i>Under common control with shareholders</i>		PT Kayu Lapis Indonesia -
- CV Indo Djati	Di bawah pengendalian bersama pemegang saham/ <i>Under common control with shareholders</i>		CV Indo Djati -
- PT Henrison Iriana	Di bawah pengendalian bersama pemegang saham/ <i>Under common control with shareholders</i>		PT Henrison Iriana -
- PT Sinar Surya Mandiri	<i>Afiliasi/Affiliated</i>		PT Sinar Surya Mandiri -
- Yenny Sutanto	Pemegang Saham PT Indo Veneer Utama (IVU)/ <i>Shareholders of Indo Veneer Utama ( IVU )</i>		Yenny Sutanto -
- Andi Sutanto	<i>Afiliasi dari entitas anak/Affiliated of Subsidiaries</i>		Andi Sutanto -

Saldo dari akun-akun dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha sebagai berikut:

*Balance of the accounts with related parties from non-trade transactions are as follows:*

	30 Jun 2015/ <i>Jun 30, 2015</i>	31 Des 2014/ <i>Dec 31, 2014</i>	
Piutang Usaha			<i>Trade Receivable</i>
PT Kayu Lapis , Semarang	482,276,120	483,798,120	<i>PT Kayu Lapis , Semarang</i>
Utang lain-lain - lancar			<i>Other payables - non-current</i>
Andi Sutanto	15,496,663,123	15,309,682,581	<i>Andi Sutanto</i>
PT Herinson Iriana, Sorong	6,400,000,000	6,400,000,000	<i>PT Herinson Iriana, Sorong</i>
Yenny Sutanto	4,409,235	4,409,235	<i>Yenny Sutanto</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lain-lain	706,594,192		
<b>Total utang lain-lain lancar</b>	<b>22,607,666,550</b>	<b>21,714,091,816</b>	<b>Total Other Payable current</b>
CV Indo Djati , Surakarta	9,885,483,520	9,885,483,520	CV Indo Djati , Surakarta
<b>Total utang tidak lancar</b>	<b>9,885,483,520</b>	<b>9,885,483,520</b>	<b>Total related parties</b>

### 23. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 06 Juli 2015 dan 31 Desember 2014, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR, Biro Administrasi Efek masing-masing No.037/PTRA-FBR/VII/2015 dan No. 031/PTRA-FBR/II/2015 tanggal 6 Januari 2015 dan No. 019/PTRA – FBR/1/2014 tanggal 7 Januari 2014, No. 53/PTRA – FBR/11 tanggal 7 Januari 2011 dan No.41/PTRA – FBR/10 tanggal 6 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

### 23. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and 2013, based on the report of PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR, the Securities Administration Agency No.037/PTRA-FBR/VII/2015 and No. 031/PTRA-FBR/II/2015 dated January 6, 2015 and No. 019/PTRA – FBR/1/2014 dated January 7, 2014, No.53/PTRA – FBR/11 dated January 7, 2011 and No.41/PTRA – FBR/10 dated January 6, 2010 are as follows:

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amounts (Rp)	Shareholders
	NewRick Holdings Ltd.	45,016,025	15.29	4,501,602,500
Anjas Ilyas	43,769,200	14.87	4,376,920,000	Anjas Ilyas
Grand Plus Investment Ltd.	39,500,311	13.42	3,950,031,100	Grand Plus Investment Ltd.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	166,157,964	56.42	16,615,796,400	Public (each below Less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>294,443,500</b>	<b>100</b>	<b>29,444,350,000</b>	<b>Total</b>

31 Des 2013/ Dec 31, 2013				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amounts (Rp)	Shareholders
	NewRick Holdings Ltd.	45,016,025	15.29	4,501,602,500
Anjas Ilyas	43,769,200	14.87	4,376,920,000	Anjas Ilyas
Grand Plus Investment Ltd.	39,500,311	13.42	3,950,031,100	Grand Plus Investment Ltd.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	166,157,964	56.42	16,615,796,400	Public (each below Less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>294,443,500</b>	<b>100</b>	<b>29,444,350,000</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan tersebut di atas berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

The above information for the Company's shareholders and ownership are based on the report from the Company's share registered as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

As of June 30, 2015 and Desember 31, 2014, respectively, there are no member from Boards of Commissioners neither member of Board of Directors which owned the Company's share.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPS tahunan dan RUPSLB disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) peserta pada hari / tanggal, Rabu / 10 Juni 2015 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Batur, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

Dengan hasil :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2014; serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2. Penunjukan Akutan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya.
3. Penetapan remunerasi & tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk 2015 dan 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa 2015

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPSLB disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) peserta pada hari / tanggal, Rabu / 10 Juni 2015 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Batur, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

Dengan hasil :

1. Persetujuan Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Persetujuan penyesuaian sesuai dengan anggaran dasar perseroan peraturan Otoritas Jasa Keuangan
3. Persetujuan pelaksanaan dilakukannya konversi atas obligasi konversiyang di terbitkan sebagaimana putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No.20/PKPU/2000/PN.Niaga/Jkt.Pst pada 13 Maret 2001 mengenai dikabulkannya permohonan Penundaan Pembayaran Utang (PKPU) Kelompok Usaha dan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 01/PKPU/2001/PN.Noaga/Jkt.Pst pada 30 Maret 2004 yang menetapkan mekanisme penyelesaian liabilitas Kelompok Usaha yang diantaranya melalui Obligasi Biasa dan Obligasi Konversi, yang diterbitkan pada 1 November 2004 dan telah jatuh tempo pada 31 Oktober 2014, untuk itu, manajemen akan mengajukan permohonan persetujuan dari pemegang saham atas pelaksanaan obligasi konversi menjadi saham perseroan, sebagai berikut

No.	URAIAN	SEBELUM KONVERSI	KONVERSI SAHAM	SESUDAH KONVERSI
1	Modal Disetor, nilai nominal per lembar @ Rp100,00	29,444,350,000	10,603,005,518	40,047,355,518
2	Agio Saham	2,925,489,495,660	42,412,022,074	2,967,901,517,734
	<b>TOTAL</b>	<b>2,954,933,845,660</b>	<b>53,015,027,592</b>	<b>3,007,948,873,252</b>

23. CAPITAL STOCK (continued)

Extraordinary Shareholders' Meeting 2015

Directors of the Company has conducted the AGM approved by more than ½ (one half) of the participants on the day/date, Wednesday / June 10, 2015, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Batur, Jl . Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

With result as follows:

1. Approval of the Annual Report 2014 including the Company's Business Activity Report, the BoC Supervisory Report and Approval of the Financial Statements ended December 31, 2014; and provision disclaimer (acquit et decharge) kepada Direksi and BOC for the actions of management and control measures carried out in the fiscal year that ended on December 31, 2014.
2. The appointment of Public Akutan to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2015 and to authorize the Directors to determine the honorarium and other requirements.  
  
Remuneration and allowances members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2015 and 2016

Extraordinary Shareholders' Meeting 2015

Directors of the Company has conducted the AGM approved by more than ½ (one half) of the participants on the day/date, Wednesday / June 10, 2015, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Batur, Jl . Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

With result as follows:

1. Approval Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Approval adjustment in accordance with the company's articles of association Financial Services Authority regulations  
  
# Approval of the conversion of the bonds does konversiyang published as the Central Jakarta Commercial Pengadilan decision No.20 / PKPU / 2000 / PN.Niaga / Jkt.Pst on March 13, 2001 regarding granting of the petition Postponement of Debt Payment (PKPU) Business Group and the decision of the Jakarta Commercial Court Center No. 01 / PKPU / 2001 / PN.Noaga / Jkt.Pst on March 30, 2004 which establishes liability settlement mechanism Business Group, among others through Ordinary Bonds and Convertible Bonds, which was published on 1 November 2004 and has matured on October 31, 2014, for the , management will apply for the approval of shareholders for the implementation of the company's convertible bonds into shares, as follows



PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2014

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPS tahunan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) peserta pada hari / tanggal, Senin / 17 Nopember 2014 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Batur, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

#### Dengan hasil :

1. Menyetujui divestasi entitas anak perseroan melalui PT Putrasewaya Persada sebesar 51% (lima puluh satu persen) saham pada PT Indo Veneer Utama yang terletak di Surakarta.
2. Menyetujui untuk penjaminan aset dan atau saham entitas anak Perusahaan kepada pihak ketiga dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan maupun entitas anak.
3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan tersebut diatas kedalam akta otentik.

#### Rapat Umum Pemegang Saham 2014

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPS tahunan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) peserta pada hari/tanggal, Jum'at / 20 Juni 2014 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Batur, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

#### Dengan hasil :

1. Menyetujui menerima baik laporan tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 termasuk di dalamnya laporan kegiatan usaha perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2013 sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama setahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, sejauh tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan Akuntan Publik untuk tahun buku 2014 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.
3. Persetujuan pemberian remunerasi tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2014 dan 2015.

#### 23. MODAL SAHAM (lanjutan)

##### Rapat Umum Pemegang Saham 2013

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPS tahunan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) peserta pada hari / tanggal, 24 Juni 2013 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Rinjani, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

#### Extraordinary Shareholders' Meeting 2014

Directors of the Company has conducted the AGM approved by more than ½ (one half) of the participants on the day/date, Monday / November 17, 2014, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Batur, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

#### With result as follows:

1. Approved the divestment of a subsidiary company through PT Putrasewaya Persada by 51 % ( fifty one percent ) of the shares in PT Indo Veneer main located in Surakarta .
2. Agreed to guarantee asset and its subsidiaries or shares of the Company to a third party in order to support the operational activities of the Company and its subsidiaries.  
  
Power of attorney to Board of Directors approved the Company to restate the above decision deed into an authentic deed.

#### General Shareholders' Meeting 2014

Directors of the Company has conducted the AGM approved by more than ½ (one half) of the participants on the day/date, Friday / June 20, 2014, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Batur, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

#### With result as follows:

1. Agreed to accept the report of the Board of Directors of the company for the year then ended of December 31, 2013 including the company's business activity report, Report of Supervisory Board of Commissioners, and the Ratification of the Company's Financial statements for the year then ended December 31, 2013 while providing a release and discharge responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners the actions and supervision made for the year ended December 31, 2013, as long as the actions were reflected in the annual report and the financial statements of the company.
2. Granting authority to the Directors of the Company to appoint a Public Accountant for the fiscal year 2014 and to implement the fees as well as other requirements.
3. Approval of remuneration and allowances of Board Directors and Board of Commissioners for the years 2014 and 2015.

#### 23. CAPITAL STOCK (continued)

##### General Shareholders' Meeting 2013

Directors of the Company has conducted the AGM approved by more than ½ (one half) of the participants on the day/date, June 24, 2013, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Rinjani, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

**Dengan hasil :**

1. Menyetujui menerima baik laporan tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 termasuk di dalamnya laporan kegiatan usaha perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2012 sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama setahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012, sejauh Tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan Akuntan Publik untuk tahun buku 2013 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.
3. Persetujuan pemberian remunerasi tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2014.

**Rapat Umum Pemegang Saham 2012**

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPS dan LB disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) peserta pada hari/tanggal, 29 Juni 2012 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Rinjani, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

**Dengan hasil :**

1. Persetujuan atas pertanggung jawaban Dewan Komisaris Perseroan
2. Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2011 serta usul untuk menyetujui Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Perseroan pada 31 Desember 2011 dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.
3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan Akuntan Publik untuk tahun buku 2013 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.
4. Persetujuan pemberian remunerasi tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2014.

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Persetujuan untuk reverse stock 20 (dua puluh) lembar saham lama nilai nominal sebesar Rp 5,00 (lima Rupiah) menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar, sekaligus merubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan Modal ditempatkan dan Modal Disetor sebesar Rp 11.660 (sebelas ribu enam ratus enam puluh Rupiah), sehingga jumlah Modal Ditempatkan & Modal Disetor menjadi sebesar Rp 29.443.500.000 atau 294.443.500 lembar saham.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2011**

Direksi Perusahaan telah melakukan RUPS dan LB disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) peserta pada hari/tanggal, Rabu, 25 Mei 2011 bertempat di Gedung WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Merchantile Club, Lantai 18, Ruang Rinjani, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan.

**With result as follows:**

1. Agreed to accept the report of the Board of Directors of the Company for the year then ended December 31, 2012 including the Company's business activity report, report of supervisory Board of Commissioners, and the ratification of the company's financial statements for the year then ended December 31, 2012 while providing a release and discharge responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners the actions and supervision made for the year then ended December 31, 2012, as long as the actions were reflected in the annual report and the financial statements of the Company.
2. Granting authority to the Directors of the Company to appoint a Public Accountant for the fiscal year 2013 and to implement the fees as well as other requirements.
3. Approval of remuneration and allowances of Board of Directors and Board of Commissioners for the years 2013 and 2014.

**General Shareholders' Meeting 2012**

Directors of the Company has conducted the annual shareholders meeting and EM approved by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the participants on the day/date, June 29, 2012, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Rinjani, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

**With result as follows:**

1. Approval on responsibility of Board of Commissioners.
2. Report of the Broad of Directors concerning the company's business activities include the financial statements of the company for financial year 2011 as well as the proposal to approve the report of financial position (balance sheet Consolidated the company as of December 31, 2011 and the calculation of the Consolidated Profit Loss Liability to Comprehensive financial year then ended December 31, 2011 as well as the granting of exemption of responsibility fully (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision of the actions undertaken in the financial year then ended on December 31, 2011.
3. Granting authority to the Directors of the Company to appoint a Public Accountant for the fiscal year 2013 and to implement the fees as well as other requirements.
4. Approval of remuneration and allowances of Directors Board of Commissioners for the years 2013 and 2014.

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

**Extraordinary Shareholders' Meeting**

Approval for reverse stock 20 (twenty) old stock nominal value of IDR 5,00 (five rupiahs) to be 1 (one) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred rupiahs) per sheet, as well as changing the provisions of article 4 of the basic budget of the company relating relating to the increase in Capital and Capital amounting to IDR 11,660 (eleven thousand six hundred and sixty rupiahs). so that the amount of Capital paid -in Capital to be IDR 29,443,500,000 or 294,443,500 shares.

**Extraordinary Shareholders' Meeting 2011**

Directors of the Company has conducted the AGM and LB approved by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the participants on the day/date of Wednesday, May 25, 2011, located in Building WTC (World Trade Centre), Penthouse Floor, Mercantile Club, 18th Floor, Room Rinjani, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta.

1. Persetujuan ratifikasi untuk penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam bidang industri dan manufaktur, penambahan bidang usaha kontraktor dan perdagangan, sebagaimana di maksud dalam peraturan Bapepam-LK. IX.E.2.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2011 (lanjutan)**

2. Persetujuan pengurangan Modal dasar Perseroan yang semula sejumlah Rp 3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar rupiah) menjadi sejumlah Rp 400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) atau sebesar 80.000.000.000 (delapan puluh miliar) lembar saham dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sejumlah Rp 2.944.433.834.000 (dua triliun sembilan ratus empat puluh empat miliar empat ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah) menjadi sejumlah Rp 29.444.338.340 (dua puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh empat juta tiga ratus tiga puluh delapan tiga ratus empat puluh rupiah) atau sebesar 5.888.867.668 (lima miliar delapan ratus delapan puluh delapan juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus enam puluh delapan) lembar saham yang diikuti dengan penurunan nilai nominal saham yang semula sejumlah Rp 500 (lima ratus rupiah) per lembar saham menjadi sejumlah Rp 5 (lima rupiah) per lembar saham.
3. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali hasil keputusan rapat dan agenda tersebut.
4. Persetujuan penghapusan anak Perusahaan Perseroan, PSP International Finance BV - Netherland yang sudah tidak aktif lagi sejak tahun 1997.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2011**

Pada 14 November 2011 perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertempat di gedung WTC, Penthouse Floor, Merchantile Club, Ruang Batur, Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Jakarta Selatan, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut.

1. Approval of ratification for the addition of the Company's business activities in the fields of industry and manufacturing, the addition of business and trade contractors, as referred to in Bapepam-LK. IX.E.2.

**Extraordinary Shareholders' Meeting 2011 (continued)**

2. Approval of the Company's authorized capital reduction which was originally amounting to IDR 3,500,000,000,000 (three trillion five hundred billion rupiah) to IDR 400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs) or at 80 billion (eighty billion) of shares and reduction of the issued and paid-up originally amounting to IDR 2,944,433,834,000 (two billion nine hundred and forty-four billion, four hundred and thirty-three million eight hundred thirty four thousand dollars) to IDR 29,444,338,340 (two twenty-nine billion four hundred forty-four million three hundred thirty-eight three hundred and forty dollars) or equivalent to 5,888,867,668 (five billion eight hundred and eighty-eight million eight hundred sixty seven thousand six hundred sixty eight) shares followed with a reduction in nominal value of shares which originally amounted to IDR 500 (five hundred dollars) per share to be IDR 5 (five dollars) per shares.
3. Granting approval to the Board of Directors authorized the Company to restate the results of the decision in a meeting and agenda.
4. Approval of the removal of the Company's subsidiary, PSP International Finance BV - Netherland arrives no longer active since 1997.

**Extraordinary Shareholders' Meeting 2011**

On November 14, 2011 the company has held an Extraordinary meeting of shareholders (EGM), located at WTC building, Penthouse Floor, Merchantile Club, Batur Room, 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 31, South Jakarta, had decided things as follows:

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

1. Menyetujui untuk mengubah pengurangan Modal Dasar yang telah diputuskan oleh RUPSLB pada 25 Mei 2011 disebabkan sampai saat ini persetujuan atas pengurangan Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Modal Disetor tersebut belum mendapatkan persetujuan dari Menhumham menjadi persetujuan pengurangan Modal Dasar perseroan yang semula sejumlah Rp 3.500.000.000.000 (tiga triliun lima ratus miliar rupiah) menjadi sejumlah Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas miliar rupiah) atau sebesar 23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar) lembar saham.
2. Menyetujui penegasan terhadap persetujuan pengurangan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang semula sejumlah Rp 2.944.433.834.000 (dua triliun sembilan ratus empat puluh empat miliar empat ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh empat ribu rupiah) menjadi Rp 29.444.338.340 (dua puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh empat juta tiga ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus empat puluh rupiah) sebagai akibat dari penurunan nilai nominal (nilai pari) yang semula sejumlah Rp 500 (lima ratus rupiah) per lembar saham menjadi sejumlah Rp 5 (lima rupiah) per lembar saham.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2011**

3. Menyetujui para pemegang saham atas dampak penurunan nilai nominal saham terhadap konversi obligasi yang belum dikonversikan oleh pemegang obligasi untuk menetapkan bahwa konversi atas utang obligasi konversi sebesar Rp 53.015.027.592 yang akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2014 menjadi saham Perseroan yang semula dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) menjadi saham dengan nilai Rp 5 (lima rupiah) dan apabila rencana reverse stock yang akan dilakukan Perseroan menjadi saham Perseroan disesuaikan dengan nilai nominal saham setelah dilakukan penggabungan saham (reverse stock).

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

1. Agree to change the Basic Capital reductions that have been decided by the EGM on 25 May 2011 because so far the approval for the reduction of the authorized capital, Capital, and Capital are yet to get approval from Menhumham into the company's authorized capital reduction agreement was an amount of IDR 3,500,000,000,000 (three billion five hundred million rupiah) Become an amount of IDR 115,000,000,000 (one hundred and fifteen billion rupiah) or 23,000,000,000 (twenty-three billion) shares.
2. Approves an affirmation of approval of the reduction in Capital and Capital which was originally a number of IDR 2,944,433,834,000 (two trillion Nine hundred forty-four billion four hundred and thirty three million eight hundred thirty-four thousand dollars) to IDR 29,444,338,340 (twenty-nine billion four hundred and forty-four million three hundred and thirty-eight thousand three hundred forty dollars) as a result of a decrease in nominal value (par value) which was originally a number of IDR 500 (five hundred cents) into a number of perlembar shares valued at IDR 5 (five cents) per shares.

**Extraordinary Shareholders' Meeting 2011**

3. Approve the shareholders over the impact of decline in nominal value of shares of convertible bonds that have not been converted by the holder of the bonds to stipulate that the conversion of the convertible bond debt of IDR 53,015,027,592 which will be due on October 31, 2014 into shares of the company that originally the nominal value of IDR 500 (five hundred dollars) into shares with a value of IDR 5 (five dollars) and if the plan is going to do a reverse stock Company into shares of the company adjusted the nominal value of shares after reverse stock.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Menyetujui pemberian kuasa dengan hak subsidi ke Direksi Perseroan untuk mengajukan permohonan persetujuan dan pelaporan sehubungan dengan perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Modal Disetor tersebut, kepada Menhumham; dan /atau

4. Approved a grant of power with no substitute to the Directors of the company to apply for approval and reporting in connection with the conversion of capital base, Capital, and Capital, to Menhumham; and/or

5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan RUPSLB tersebut di atas.

5. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the company to restate the above decisions of the EGM.

Pada 12 Januari 2012, telah diperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Perusahaan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02025.AH.01.02 2012.

On January 12, 2012 has been received an approval for the Changes of Article of Association by the Minister of Law and Human Rights Republic Of Indonesia No. AHU-.02025. AH. 01.02 2012.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**24. PENGHASILAN BERSIH**

**24. NET REVENUES**

Akun ini terdiri dari :

This Account consist of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Woodworking dan cat	<u>34,233,529,878</u>	<u>24,802,763,309</u>	Woodworking and paint
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013, akun penjualan merupakan pendapatan berasal dari Entitas Anak, yaitu PT Plymilindo Perdana (PP) dan PT Indo Veneer Utama (IVU).			For the periode then ended December, 2014 and 2013, revenues represents revenue from subsidiaries company of PT Plymilindo Perdana (PP) and PT Indo Veneer Utama (IVU).

**25. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

**25. COST OF REVENUES**

Akun ini terdiri dari :

This Account consist of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Woodworking dan cat	<u>25,006,329,493</u>	<u>15,352,409,818</u>	Woodworking and paint

**26. BEBAN PENJUALAN**

**26. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This Account consist of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Ongkos pengiriman	613,739,652	429,188,088	Freight charges
Komisi	198,513,650	201,888,491	Commission
Iklan dan promosi	-	102,732,936	Advertising and promotion
Lain-lain	725,522,104	200,955,287	Others
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,537,775,406</b></u>	<u><b>934,764,802</b></u>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This Account consist of:

	30 Jun 2015/ Jun 30, 2015	30 Jun 2014/ Jun 30, 2014	
Gaji dan tunjangan	4,635,308,826	6,815,175,447	Salaries and benefit in kinds
Pengiriman	90,762,323	271,541,491	Freight
Transportasi	295,865,604	125,151,709	Transportation
Jasa profesional	103,362,500	99,066,262	Professional fees
Imbalan manfaat karyawan (lihat Catatan 20)	-	727,068,751	Employees' benefits (see Note 20)
Penyusutan (lihat Catatan 11)	255,371,320	93,041,317	Depreciations (see Note 11)
Pajak, perijinan dan retribusi	107,986,937	272,167,167	Taxes, licenses and fees
Perjalanan dinas	116,952,753	188,181,595	Travelling expenses
Pos dan telekomunikasi	132,316,017	109,043,022	Mail and telecommunications
Asuransi	418,733,759	242,649,181	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	161,312,825	192,968,647	Repair and maintenance

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Alat tulis kantor, cetakan dan fotokopi	86,521,113	32,850,524	Office supplies, printing and photocopy
Administrasi dan pengurusan saham	89,645,452		Shares administrasion and handling
Sewa	45,000,000	17,514,750	Rent
Lain-lain	349,923,286	530,630,315	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6,889,062,715</b>	<b>9,717,050,178</b>	<b>Total</b>

**28. KELANGSUNGAN HIDUP KELOMPOK USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN. 28. THE GROUP'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLANS.**

Selama periode 2014 dan 2013, Kelompok Usaha terus terfokus pada upaya melakukan diversifikasi strategi dalam mencari peluang bisnis potensial, meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasi untuk menjaga kelangsungan hidup Kelompok Usaha. Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, saldo defisit Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp 3.100.051.756.347 dan Rp 3.099.476.483.559

*During the period of 2014 and 2013, the Group continues to focus on efforts to diversify its strategy searching for potential business opportunities, increasing its revenue and operating efficiencies to continue as a going concern entities. On December 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's deficit amounted to IDR 3,100,051,756,347 and IDR 3,099,476,483,559 respectively.*

Sampai dengan 2014, Kelompok Usaha telah melakukan penyelesaian sebagian kewajiban pembayaran pinjaman Kelompok Usaha antara lain melalui penerbitan obligasi, obligasi konversi, konversi hutang menjadi ekuitas (*debt to equity swap*) serta penjualan aset Kelompok Usaha. Namun demikian, masih terdapat liabilitas pinjaman yang masih belum diselesaikan masing-masing sebesar Rp 82.165.178.360 pada 31 Desember 31, 2014 dan 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan, hasil dari penyelesaian keseluruhan pinjaman Kelompok Usaha tersebut akan di konversikan menjadi saham perusahaan belum dapat ditentukan

*Until 2014, the Group were able to settle portion of their loans, mainly through the issuance of bonds and exchangable bonds, debt to equity swap and sale of the Group assets. However, there were still portion of unsettled loans of the Group amounted to IDR 82,165,178,360 as of December 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. Up to the date of the financial report, the outcome of the whole the Group loans settlement can not be determined.*

Selanjutnya, Kelompok Usaha telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan pada masa mendatang sebagai berikut:

*Furthermore, the Group have implemented and will continue to implement the following action the year comes :*

- Mengintensifkan peninjauan untuk bergabung dengan perusahaan lokal dan
- Menjajaki kemungkinan untuk mengadakan Right Issue dalam rangka untuk meningkatkan permodalan Kelompok Usaha di masa mendatang;
- Tetap melanjutkan pelaksanaan restrukturisasi atas utang obligasi biasa, obligasi konversi serta liabilitas Kelompok Usaha;
- Mengakuisisi perusahaan yang telah dikenal masyarakat serta mempunyai omset penjualan yang cukup baik;
- Prospek usaha dan kelangsungan usaha akan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang dengan menambah bidang usaha lain seperti industri, manufaktur,
- Melakukan kuasi reorganisasi;
- Melakukan reverse stock; dan
- Melakukan penambahan modal disetor.

- *Intensifying the plan to join the local and foreign company;*
- *Planning of right issued to increase the Group's capital in the future;*
- *Continue the restructuring of callable bonds , convertible bonds and Group's liabilities;*
- *Acquire companies that have been known to the public and have a pretty good turnover;*
- *Business prospects and business continuity will be enhanced in future years by adding another business field such as industry,*
- *Perform quasi reorganization;*
- *Perform reverse stock; and*
- *Conducted additional paid-in capital*

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan diatas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Kelompok Usaha. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih bergantung pada dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dan kreditur.

*Management of the Group believes that the above mentioned plan will effectively manage and improve the condition of the Group. The Group 's ability to continue it going concern is dependent on the continuation support from the shareholders and creditors.*

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Kelompok Usaha.

*There is no events subsequent to consolidated statements of financial position date until the date of this report occur that give rise to the uncertainties of the Group going concern.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
JUNI 30, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Jenis Produk

Kelompok Usaha mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen produk yaitu real estat dan manufaktur.

Product type

The Group classifies its business into two segments of products which is real estate and manufacturing.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information about the Group by segment are as follows:

<u>Divisi / Division</u>	<u>Net revenues</u>		
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	
Real estat / Real estate			
Manufaktur / Manufacturing & Industri / Industry			
<u>Penghasilan bersih</u>			
<b>Jasa</b>			<b>Service</b>
PT New Century Development, Tbk	-	-	PT New Century Development, Tbk
PT Sinar Surya Mandiri	(52,500)	-	PT Sinar Surya Mandiri
PT Putrasewayaya Persada	1,100,000,000		PT Putrasewayaya Persada
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,099,947,500</b>	<b>-</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Manufaktur / Industri</b>			<b>Manufacturing:</b>
PT Plymilindo Perdana	20,899,850,510	12,931,390,404	PT Plymilindo Perdana
PT Indo Veneer Utama	12,233,731,868	11,871,372,905	PT Indo Veneer Utama
<b>Sub Jumlah</b>	<b>33,133,582,378</b>	<b>24,802,763,309</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Penghasilan Bersih</b>	<b>34,233,529,878</b>	<b>24,802,763,309</b>	<b>Net Revenues</b>
<u>Labanya (rugi) komprehensif periode berjalan</u>	<u>Comprehensive income (loss) for the period</u>		
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	
<b>Jasa</b>			<b>Service</b>
PT New Century Development, Tbk	(1,849,783,728)	(473,501,825)	PT New Century Development, Tbk
PT Sinar Surya Mandiri	(7,500,000)	500,000	PT Sinar Surya Mandiri
PT Putrasewayaya Persada	448,018,048	143,594,472	PT Putrasewayaya Persada
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(1,409,265,680)</b>	<b>(329,407,353)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Manufaktur &amp; Industri</b>			<b>Manufacturing / Industry</b>
PT Indo Veneer Utama	(1,457,892,213)	(159,519,177)	PT Indo Veneer Utama
PT Plymilindo Perdana	1,268,413,814	462,696,574	PT Plymilindo Perdana
<b>Labanya (rugi) Komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(1,598,744,079)</b>	<b>(26,229,956)</b>	<b>Current year comprehensive income (loss)</b>
<u>Jumlah Aset</u>	<u>Total Assets</u>		
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	
<b>Jasa</b>			<b>Service</b>
PT New Century Development, Tbk	34,221,497,857	24,269,077,652	PT New Century Development, Tbk
PT Sinar Surya Mandiri	2,325,000	2,825,000	PT Sinar Surya Mandiri
PT Putrasewayaya Persada	22,945,905,178	15,091,433,643	PT Putrasewayaya Persada
<b>Manufaktur &amp; Industri</b>			<b>Manufacturing / Industry</b>
PT Indo Veneer Utama	79,547,518,874	70,339,489,113	PT Indo Veneer Utama
PT Plymilindo Perdana	43,284,062,098	49,637,363,231	PT Plymilindo Perdana
<b>Jumlah</b>	<b>180,001,309,007</b>	<b>159,340,188,639</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(31,074,820,555)	(22,528,605,643)	Elimination
<b>Jumlah aset</b>	<b>148,926,488,452</b>	<b>136,811,582,996</b>	<b>Total asset</b>

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha mempunyai liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2014 and December, 31 2013, the Group have liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		30 Jun 2015/ Jun 30, 2015		
		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan bank	AS\$	184,866	2,464,633,512	Cash on hand and in
<b>Jumlah</b>	<b>AS\$</b>	<b>184,866</b>	<b>2,464,633,512</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 30 JUNI 2015  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NEW CENTURY DEVELOPMENT, Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED OF FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 JUNI 30, 2015  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Des 2014/ Dec 31, 2014		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Assets
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	AS\$	157,636	1,960,991,840	Cash on hand and in
<b>Jumlah</b>	<b>AS\$</b>	<b>157,636</b>	<b>1,960,991,840</b>	<b>Total</b>

### 31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor pembilang dan pembagi yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni 2015	30 Juni 2014	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1,953,379,127)	(473,501,825)	Total comprehensive income (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	294,443,500	294,443,500	Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(6.63)</b>	<b>(1.61)</b>	<b>Basic earnings per shares.</b>

### 31. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic earnings per share:

### 32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko likuiditas dan risiko harga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are liquidity risk and price risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

### 32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap nilai tukar berasal dari kas dan setara kas dan hutang usaha yang menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

#### Foreign Exchange Risk Against Foreign Currency

Risk of exchange rate against foreign currencies is a risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group against exchange rate derived from cash dan cash equivalents and trade payables which uses the United States dollar currency.

The Group manage currency risk by conducting surveillance of fluctuations in currency rates continuously so that it can perform the appropriate action to reduce foreign currency risk.

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

### 33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

### 33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

**a. Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.**

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**b. Investasi pada entitas Asosiasi**

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

**c. Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan.**

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**d. Utang obligasi dan utang lain-lain jangka panjang.**

Nilai wajar dari utang obligasi dicatat sebesar nilai diskontokan arus kas masa datang. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut pada saat ini karena Perusahaan dalam kondisi gagal memenuhi pembayaran utang tersebut dan sedang melakukan negosiasi dengan para krediturnya.

Utang lain-lain jangka panjang (obligasi konversi) dicatat sebesar nilai diskontokan arus kas masa datang. Atas obligasi konversi ini bersifat ekuitas, oleh sebab itu tidak dilakukan perhitungan nilai wajarnya pada saat ini karena akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**a. Cash on hand and in banks, trade receivables and other**

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**b. Investments in shares of stock of Associated entities**

Consist of investments in stocks, which are recorded at cost because fair value can not be determined reliably.

**c. Short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and customers' deposits.**

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**d. Bonds payables and Long-term other payables.**

Bond payables are carried at discounting future cash flows. It is not practical to estimate the fair values of such payables since currently the Company's is in default to paid the debt and in negotiations process with its creditor for the debt settlements.

Other debt Long-term (convertible bonds) are carried at discounting future cash flows. These convertible bonds are in nature are equity, and therefore their fair value calculation was not calculate currently since it will be converted into shares of the Company.

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Kelompok Usaha bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui pada 31 Juli 2015.

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and approved on Juli 21, 2015.